

**KONTEKSTUALISASI TEOLOGI PERKAWINAN ADAT TALAUD
AWINGNGU RUANGAN DI GERMITA EBENHAEZER MELONGUANE**

YULIANA MANGALO

190201105

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana keberadaan dari perkawinan adat Awingngu Ruangan di GERMITA Ebenhaezer Melonguane, untuk mengkaji kontekstualisasi teologi terhadap perkawinan adat Awingngu Ruangan di GERMITA Ebenhaezer Melonguane.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif fenomenologi dengan pendekatan Transformasi yang dilaksanakan di Jemaat GERMITA Ebenhaezer Melonguane. Data dikumpulkan melalui Dokumentasi, Observasi dan Wawancara.

Hasil penelitian ini adalah: 1. Pelaksanaan upacara adat Awingngu Ruangan yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat Talaud. 2. Kontekstualisasi teologi budaya Awingngu Ruangan dalam prosesi teologi kontekstual lewat tahapan budaya tersebut.

Kata kunci: Kontekstualisasi, Perkawinan, Awingngu Ruangan

**CONTEXTUALIZATION THEOLOGY OF TALAUD'S LOCAL
MARRIAGE AWINGNGU RUANGAN IN GERMITA EBENHAEZER
MELONGUANE**

YULIANA MANGALO

190201105

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the existence of the Awingngu Ruang customary marriage at GERMITA Ebenhaezer Melonguane, to study the contextualization theology of Talaud's local marriage Awingngu Ruangan in GERMITA Ebenhaezer Melonguane.

This research is aqualitative phenomenological research using the Transformation approach which was carried out at the GERMITA Ebenhaezer Melonguane Congregation. Data is collected through Documentation, Observation and Interview.

The results of this study are: 1. The implementation of the Awingngu Ruang traditional ceremony which has become a habit of the Talaud people. 2. Contextualization of cultural theology of Awingngu Ruang in the procession of contextual theology through these cultural stages.

Keywords: Contextualization, Marriage, Awingngu Ruangan